

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEINFORMATIFAN LABA
DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada tahun 2014-2017)**

Mutiara Ihdina¹, Afifudin² dan Junaidi³

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

Email : mutiara.ihdina2017@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of disclosure of corporate social responsibility, profitability and leverage on informational informativeness with environmental performance as a moderating variable. The sample in this study were 15 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study the sampling technique used purposive sampling. The analysis technique used in the research is multiple regression analysis. The results of this study indicate that corporate social responsibility and profitability have a significant effect on profit informativeness and leverage has no significant effect on earnings informativeness. Environmental performance does not moderate corporate social responsibility towards informational profitability and environmental performance to moderate profitability, leverage against profit informativeness.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Profitability, Leverage, Informative Profit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan karena komitmen perusahaan yang sukarela meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Konsep *Corporate social Responsibility* muncul karena adanya pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Dorongan yang membuat suatu perusahaan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* salah satunya untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas menjadi pertimbangan yang paling utama dalam keputusan berinvestasi. Hal yang paling pertama dilakukan oleh para investor adalah melihat laba atau laba yang sudah dihasilkan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

Selain Profitabilitas ada hal lain yang menjadi perhatian investor yaitu *Leverage*. Karena investor tidak hanya ingin mengetahui laba akan tetapi investor juga perlu mengetahui seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang”.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Keinformatifan Laba dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi?

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap keinformatifan laba dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi.

Manfaat Penelitian

1. Bagi para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Keinformatifan Laba

H1_a= *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Keinformatifan Laba.

H1_b= Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Keinformatifan Laba.

H1_c= *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Keinformatifan Laba.

H2 = Kinerja Lingkungan memperkuat hubungan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Keinformatifan Laba.

METODE PENELITIAN

Variabel Independen

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah “ operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan (Suharto, 2008) ”.

$$CSDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSDI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* atau indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan j

ΣX_{i,j} = Jumlah *item* yang diungkapkan oleh perusahaan j, *DummyVariable*: 1 = jika *item* diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan

N_j = Jumlah *item* untuk perusahaan j

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122) definisi “ rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini “.

$$ROA = \frac{EarningAfterTax}{TotalAssets}$$

Keterangan :

ROA = Return On Assets

EarningAfterTax = Laba Sesudah Pajak

Total Assets = Total Aset

Leverage

Rasio *leverage* merupakan “ rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah aktiva yang dimilikinya “.

Kasmir (2013:112), *leverage* adalah “ rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya ”.

Fahmi (2013:127), *leverage* adalah “ rasio yang mengukur seberapa besarnya perusahaan dibiayai oleh dengan hutang “.

$$DER = \frac{Total Liability}{Total Equity}$$

Keterangan :

DER = DebttoEquityRatio

Total Liability = Total Kewajiban

Total Equity = Total Modal

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah “ hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan kontrol-kontrol aspek-aspek lingkungannya, serta pengkajian kinerja lingkungan yang didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14004 dan ISO 14001) “.

Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima warna yakni:

Emas : Sangat sangat baik; skor = 5

Hijau : Sangat baik; skor = 4

Biru : Baik; skor = 3

Merah : Buruk; skor = 2

Hitam : Sangat buruk; skor = 1

Variabel Dependen

Keinformatifan Laba

Keinformatifan Laba (ERC) bisa diukur dengan menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) masing-masing sampel dan *unexpected earnings* (UE) sampel.

1) *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

$$ARTN_{it} = \sum_{a=t3}^t RTN_{i,a}$$

Keterangan:

$ARTN_{it}$: Akumulasi *Return Tidak Normal (cummulative abnormal return)* sekuritas i pada waktu t , yang diakumulasi dari *return* tidak normal (RTN) sekuritas ke- i mulai hari awal periode peristiwa ($t3$) sampai hari ke- t

$RTN_{i,a}$: *Return* tidak normal (*abnormal return*) untuk sekuritas ke- i pada hari ke- a , yaitu mulai $t3$ (hari awal periode jendela) sampai hari ke- t

a) *Return saham harian dihitung dengan rumus (Soewardjono, 2005):*

Keterangan :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

R_{it} = *Return* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} = Harga penutupan saham i pada hari t

P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada hari $t-1$

b) *Return pasar harian dihitung sebagai berikut (Jogiyanto, 2007):*

Keterangan :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

R_{mt} = *Return* pasar harian

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan pada hari $t-1$

$$RTN_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

RTN_{it} : *return* tidak normal sekuritas ke- i pada periode peristiwa ke- t .

R_{it} : *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke- i pada peristiwa ke- t

R_{mt} : *return* pasar (*market*) pada periode peristiwa ke- t

Dalam mendapatkan data *abnormal return*, pertama-tama harus mengetahui *return* saham harian dan *return* pasar harian.

2) *Unexpected earnings (UE)*

Unexpected earnings diukur menggunakan pengukuran laba per lembar saham (Jogiyanto, 2007):

Keterangan:

UE_{it} = *Unexpected earnings* perusahaan i pada periode (tahun) t

EPS_{it} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode (tahun) t

EPS_{it-1} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode (tahun) sebelumnya

3) *Earnings Response Coefficient (ERC)*

Earnings Response Coefficient (ERC) akan dihitung dari *slope* b pada hubungan CAR dengan UE (Teets and Wasley 1996 dalam Nisa 2011) yaitu:

Keterangan:

CAR_{it} = *Abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode amatan +3 hari dari publikasi laporan keuangan

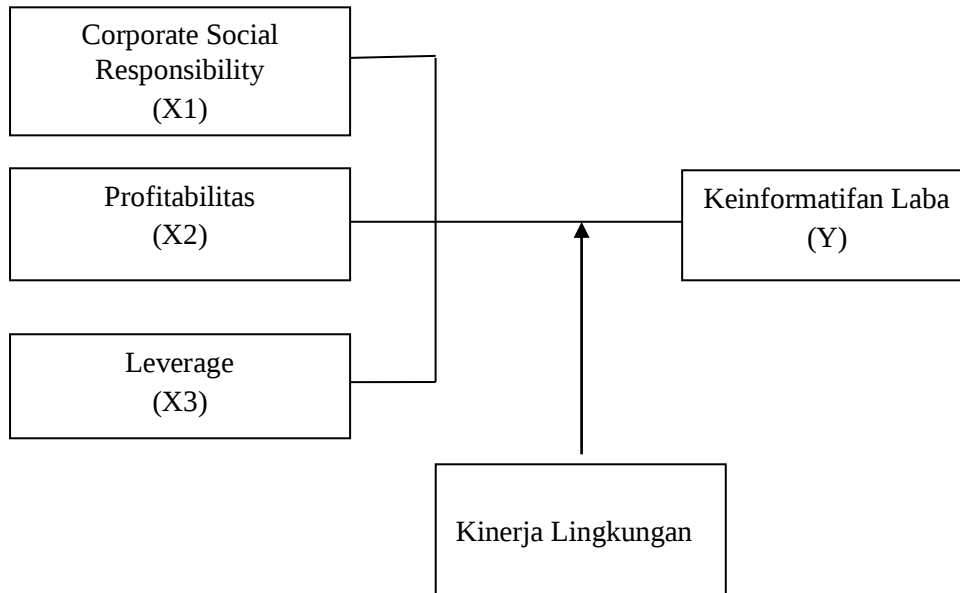
a = konstanta

UE_{it} = *Unexpected earnings*

ε_{it} = Komponen error dalam model atas perusahaan i pada periode t .

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual yang menggambarkan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2017 yang menjadi sampel penelitian ini terdapat 15 perusahaan dari 22 populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1

Pengelompokan Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang listing di Indonesia <i>Stock Exchange</i> periode 2014-2017	22
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2014-2017.	(6)
3	Perusahaan pertambangan yang tak melaksanakan/menyajikan laporan mengenai <i>Corporate Social Responsibility</i> selama periode pengamatan 2014-2017	(1)
	Jumlah Sampel	15

sumber :Data sekunder diolah (2019)

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	60	,063	,316	,20253	,063270
ROA	60	-14,210	36,630	5,1548	7,69182
DER	60	-13,780	13,390	1,01517	3,266598
KL	60	,030	,050	,03800	,008397
ERC	60	-,302	,930	,00894	,130996
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

- 1 Variabel *Corporate Social Responsibility* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* senilai 0,063; nilai *maksimum* senilai 0,316; *mean* senilai 0,202; dengan *standar deviasi* sebesar 0,063.
- 2 Variabel Profitabilitas setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* senilai 14,210; nilai *maksimum* senilai 36,630; *mean* senilai 5,154; dengan *standar deviasi* senilai 7,691.
- 3 Variabel Leverage setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* senilai -13,780; nilai *maksimum* senilai 13,390; *mean* senilai 1,015; dengan *standar deviasi* senilai 3,266.
- 4 Variabel Kinerja Lingkungan setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* senilai 0,030; nilai *maksimum* senilai 0,050; *mean* senilai 0,038; dengan *standar deviasi* senilai 0,008.
- 5 Variabel Keinformatifan Laba setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* senilai -0,302; nilai *maksimum* sebesar 0,930; *mean* senilai 0,008; dengan *standar deviasi* senilai 0,130.

Pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,388, Profitabilitas sebesar 0,317, *Leverage* sebesar 0,202, Kinerja Lingkungan sebesar 0,190 dan Keinformatifan Laba 0,886 karena nilai signifikansi semua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.5 nilai tolerance dan VIF dari variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0.519 dan 1.764, Profitabilitas sebesar 0.226 dan 7.947, *Leverage* sebesar 0.637 dan 1.570, Keinformatifan Laba sebesar 0.534 dan 7.280, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan sebesar 0.413 dan 6.499, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan sebesar 0.189 dan 1.207, dan *Leverage*, Kinerja Lingkungan sebesar 0.753 dan 1.328 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi di penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Berlandaskan hasil pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai *Durbin Watson* berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,7274 < 1,935 < 2,2726$) sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Berlandaskan gambar 4.6 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola serta berada dibawah dan diatas garis 0, maka disimpulkan pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,242	18,073		3,235	,015
	CSR	11,107	21,704	,488	2,512	,011
	ROA	,076	,070	,408	3,092	,010
	DER	,094	,167	,093	,563	,576
	KL	-7,444	15,503	-,344	2,480	,033
	CSR_KL	-295,614	540,286	-,634	1,547	,587
	ROA_KL	-3,886	10,995	-,157	3,353	,025
	DER_KL	-1,528	1,528	-,153	3,000	,022

a. Dependent Variable: ERC

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

$$ERC = 4,242 + 11,107 \text{ CSR} + 0,076 \text{ ROA} + 0,094 \text{ DER} - 295,614 \text{ CSR_KL} - 3,886 \text{ ROA_KL} - 1,528 \text{ DER_KL}$$

Interpretasi Hasil

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Keinformatifan Laba

Berlandaskan hasil analisis regresi, pada variabel *Corporate Social Responsibility* diperoleh nilai B senilai 11,107, nilai t senilai 2,512, dan nilai signifikansi senilai 0,011 lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan bahwa secara terpisah berpengaruh positif pada Keinformatifan Laba. Maka apabila nilai signifikansi *Corporate Social Responsibility* naik satu satuan maka ERC naik 0,011 atau hipotesis ($H1_a$) diterima dan (H_0) ditolak.

Riset ini menolak penelitian dari Mulyadi (2015), Herawaty dan Wijaya (2016), dan Cahyowati dan Maslichah (2017) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap Keinformatifan Laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Keinformatifan Laba

Berlandaskan hasil analisis regresi, pada variabel Profitabilitas diperoleh nilai B senilai 0,076, nilai t senilai 3,092 dan nilai signifikansi senilai 0,010 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara terpisah Profitabilitas berpengaruh positif pada Keinformatifan Laba. Maka apabila nilai signifikansi Profitabilitas naik satu satuan maka ERC naik 0,010 atau hipotesis ($H1_b$) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2015), Maharani (2017), dan Cahyowati dan Maslichah (2018) mengemukakan bahwa

Profitabilitas berpengaruh positif pada Keinformatifan Laba. Namun, hasil riset ini menolak penelitian dari Herawaty dan Wijaya (2016), Rullyan (2017), dan Sari (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Keinformatifan Laba.

Pengaruh Leverage terhadap Keinformatifan Laba

Berlandaskan hasil analisis regresi, pada variabel *Leverage* diperoleh nilai B senilai 0,094, nilai t senilai 0,563 signifikansi senilai 0,576 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara terpisah *Leverage* tidak berpengaruh pada Keinformatifan laba atau hipotesis ($H1_c$) ditolak dan (H_0) diterima.

Riset ini didukung oleh penelitian Mulyadi (2015), Herawaty dan Wijaya (2016), Maharani (2017) yang mengemukakan bahwa *Leverage* berdampak negatif pada Keinformatifan Laba. Tetapi, hasil riset ini menolak riset yang dilaksanakan oleh Sari (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Keinformatifan Laba.

Kinerja Lingkungan memoderasi Corporate Social Responsibility dengan Keinformatifan Laba

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel profitabilitas diperoleh nilai B sebesar -295,614, nilai t -1,547 dan nilai signifikansi sebesar 0,587 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kinerja Lingkungan tidak memoderasi Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Keinformatifan Laba atau hipotesis (H_2) ditolak dan (H_0) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Wijaya pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak memoderasi Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Keinformatifan Laba.

Kinerja Lingkungan memoderasi Profitabilitas dengan Keinformatifan Laba

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel profitabilitas diperoleh nilai B sebesar -3,886, nilai t sebesar -3,353 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kinerja Lingkungan memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan Keinformatifan Laba. Maka apabila nilai Profitabilitas dimoderasi Kinerja Lingkungan naik satu satuan maka ERC naik 0,025 atau hipotesis (H_2) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Wijaya pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak memoderasi Hubungan antara Profitabilitas dengan Keinformatifan Laba.

Kinerja Lingkungan memoderasi Leverage dengan Keinformatifan Laba

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *Leverage* diperoleh nilai B sebesar -1,528, nilai t sebesar -3,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kinerja Lingkungan memoderasi hubungan antara *Leverage* dengan Keinformatifan Laba. Maka apabila nilai Profitabilitas dimoderasi Kinerja Lingkungan naik satu satuan maka ERC naik 0,022 atau hipotesis (H_2) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Wijaya pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak memoderasi Hubungan antara Profitabilitas dengan Keinformatifan Laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1 Secara simultan atau bersama-sama *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Keinformatifan Laba dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode penelitian 2014-2017.
- 2 Secara parsial *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Keinformatifan Laba perusahaan pertambangan yang listing di BEI. Sementara *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keinformatifan Laba perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI.
- 3 Secara parsial Kinerja Lingkungan memoderasi Hubungan antara Profitabilitas dan *Leverage* dengan Keinformatifan Laba. Sementara Kinerja Lingkungan tidak memoderasi Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Keinformatifan Laba.

Keterbatasan

- 1 Variabel dalam penelitian ini kurang untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Keinformatifan laba.
- 2 Terdapat data *outlier* di dalam penelitian ini sehingga hasil yang dicapai dirasa kurang maksimal untuk melihat hasil yang diharapkan oleh peneliti

Saran

- 1 Untuk peneliti selanjut bisa meneliti semua sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Perlu ditambahkan lagi variabel lain seperti variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Good Corporate Governance* agar bisa mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Keinformatifan Laba.
- 3 Untuk peneliti selanjutnya bisa memperpanjang waktu penelitian agar tidak terjadi *outlier* dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharto, Edi. (2008). *Corporate Social Responsibility : What is and Benefits for Corporate*.
Sartono, Agus. 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke 4, Yogyakarta:BPFE.
Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
Jogiyanto, (2009). Teori portofolio dan Analisis Investasi. Edisi keenam. Cetakan pertama. Yogyakarta: PT.BPEE Yogyakarta

Mutiara Ihdina¹ adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
Afifudin² adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
Junaidi³ adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang